3

KONDISI PERPUSTAKAAN IPB SAAT INI

3.1. Sumber Daya Manusia (SDM)

Berdasarkan Surat Tugas Kepala Perpustakaan Nomor : 091/I3.30/ KP/2009, susunan organisasi Perpustakaan IPB terdiri dari :

1. Sekretariat Perpustakaan
2. Bidang Pembinaan Bahan Pustaka
    1) Seksi Pengadaan Bahan Pustaka
    2) Seksi Pengolahan Bahan Pustaka
3. Bidang Pelayanan Perpustakaan
    1) Seksi Layanan Sirkulasi dan Pembinaan Perpustakaan Fakultas
    2) Seksi Pelayanan Referens
4. Bidang Teknologi Informasi, Pembinaan Mutu dan Kerjasama
    1) Seksi Pengelolaan Sistem dan Jaringan
    2) Seksi Produksi Bahan Pustaka Elektronik dan Pembinaan Mutu
5. Bidang Pengelolaan dan Pengembangan Arsip
    1) Seksi Pengelolaan Arsip
    2) Seksi Pengembangan Arsip
6. Unit Penerbitan dan Percetakan

Mulai tahun 2008 Perpustakaan IPB mendapat tugas dari institusi untuk mengelola arsip universitas sehingga Perpustakaan membentuk bidang baru, yaitu Bidang Pengelolaan dan Pengembangan Arsip. Dengan tambahan tugas ini Perpustakaan IPB mendapat penambahan beban kerja dalam operasional kegiatannya.

Dalam menjalankan kegiatannya Perpustakaan IPB didukung SDM yang berjumlah 86 orang, yang terdiri dari 31 orang pustakawan, 8 orang arsiparis, 36 orang tenaga administrasi, dan 11 orang tenaga honorer. Sebagian besar dari tenaga honorer merupakan pegawai kebersihan. Komposisi SDM Perpustakaan IPB saat ini dapat digambarkan pada Gambar 3-1 berikut ini.

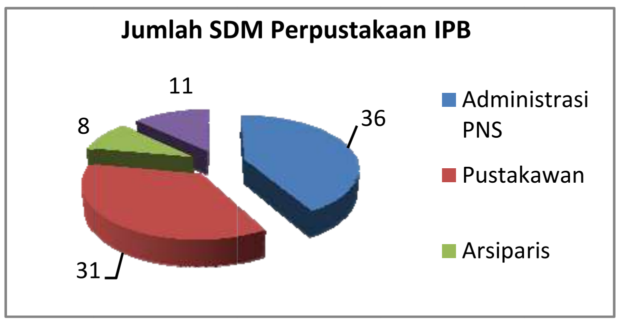

Gambar 3-1 Jumlah SDM Perpustakaan IPB Tahun 2010

Jika melihat kondisi SDM Perpustakaan IPB 10 (sepuluh) tahun ke belakang, maka sesuai formasi pengangkatan CPNS terakhir dilakukan pada tahun 1999 sebanyak 2 (dua) orang dengan kualifikasi pendidikan D3 perpustakaan dan STM Listrik. Pengangkatan CPNS selanjutnya pada tahun 2007 sebanyak 4 (empat) orang, tahun 2008 sebanyak 1 (satu) orang dan pada tahun 2009 sebanyak 2 (dua) orang yang berasal dari tenaga honorer dengan kualifikasi pendidikan Diploma non perpustakaan dan SLTA.

Pada periode tahun 2004 sampai 2009 jumlah pegawai yang memasuki usia pensiun berjumlah 7 (tujuh) orang. Selain itu ada sejumlah pegawai yang mutasi ke unit kerja lain di lingkungan IPB, baik atas keinginan sendiri, kebijakan Perpustakaan maupun kebijakan IPB. Sebagai contoh tenaga keamanan (Satpam) yang tadinya termasuk pegawai honorer perpustakaan dialihkan ke Unit Keamanan Kampus (UKK). Pada masa ini juga perpustakaan menerima beberapa tenaga dari unit kerja lain sesuai dengan kebijakan Direktorat Sumber Daya Manusia IPB. Perkembangan jumlah SDM dalam 5 (lima) tahun terakhir dapat dilihat pada Tabel 3-1.

Tabel 3-1. Perkembangan Jumlah SDM Perpustakaan IPB 5 Tahun Terakhir

Tahun	**Jumlah Tenaga**			**Total**
	Administrasi	**Pustakawan**	**Honorer**	
2006	46	29	27	102
2007	46	30	22	98
2008	54	29	14	96
2009	48	31	12	90
2010	44	31	11	86

Gambar 3-2 berikut ini menunjukkan telah terjadi penurunan jumlah SDM Perpustakaan IPB selama 5 (lima) tahun terakhir. Penurunan yang sangat mencolok adalah pada tahun 2007, dimana tenaga keamanan diintegrasikan ke UKK IPB, selain itu adanya tenaga yang pensiun dan mutasi ke unit kerja lain. Dari gambar 3-2 terlihat jelas penurunan jumlah SDM Perpustakaan IPB selama 5 (lima) tahun terakhir.

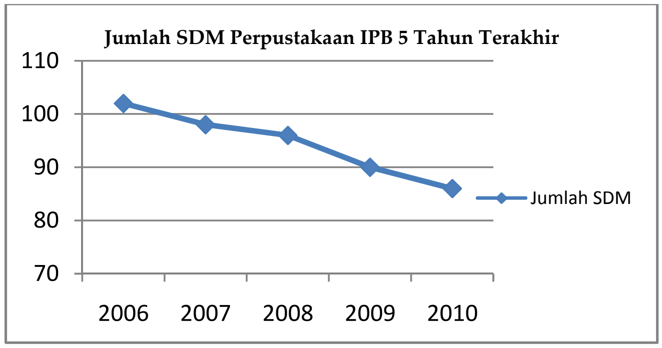

Gambar 3-2. Jumlah SDM Perpustakaan IPB 5 Tahun Terakhir

3.1.1. SDM berdasarkan Golongan/Ruang

Jika dilihat berdasarkan golongan/ruang, pegawai yang terbanyak adalah pada golongan III yaitu sebanyak 54 orang, golongan II sebanyak 13 orang dan golongan IV sebanyak 8 orang.

Tabel 3-2. Jumlah PNS Perpustakaan IPB menurut Golongan Tahun 2010

Golongan Ruang	Jumlah SDM (orang)	Persen
II	13	17.33
III	54	72.00
IV	8	10.67
Jumlah	75	100.00

Kenyataannya, SDM di Perpustakaan IPB sebagian besar berada di golongan III dan IV (82,67 persen). Akibatnya tenaga kependidikan dengan golongan tinggi tersebut "terpaksa" banyak mengerjakan pekerjaan-pekerjaan yang bersifat teknis, sehingga pegawai dengan golongan yang sudah tinggi tersebut "tidak produktif" bila ditinjau dari segi profesionalisme pustakawan. Idealnya kondisi SDM dari segi kepangkatan dan/atau jabatan ini seperti kerucut dimana SDM dengan pangkat dan/atau jabatan tinggi jumlahnya sedikit, sedangkan SDM dengan pangkat dan/atau jabatan rendah berjumlah banyak.

3.1.2. SDM berdasarkan Umur

Dari segi kelompok umur maka SDM Perpustakaan IPB yang berstatus PNS dapat dikelompokkan ke dalam tabel seperti berikut:

Tabel 3-3. Jumlah PNS Perpustakaan IPB Tahun 2010 Berdasarkan Kelompok Umur

Umur	Jumlah	Persen
20-25	0	0.00
26-30	1	1.33
31-35	3	4.00
36-40	6	8.00
41-45	9	12.00
46-50	16	21.33
51-55	30	40.00
56-60	10	13.33
Total	**75**	**100.00**

Pada tabel 3-3 di atas terlihat sebanyak 53.33 persen SDM Perpustakaan IPB berumur antara 51 sampai 60 tahun. Kondisi ini merupakan masa dimana pegawai akan memasuki masa usia pensiun.

3.1.3. SDM berdasarkan Jabatan Fungsional

Dari segi komposisi jabatan fungsional pustakawan, tenaga Perpustakaan IPB dapat dilihat pada Tabel 3-5. Jumlah pustakawan baik pustakawan ahli maupun pustakawan terampil yang ada di Perpustakaan IPB berjumlah 31 orang. Dengan jumlah pustakawan tersebut masih banyak butir-butir kegiatan kepustakawanan yang belum dikerjakan seperti layanan kesiagaan informasi, layanan referensi, bimbingan pembaca, pendidikan pengguna, promosi dan sebagainya. Kalaupun layanan tersebut dilakukan oleh pustakawan, maka layanan tersebut hanya dilakukan secara insidentil dan tidak dapat diselenggarakan secara berkesinambungan.

Tabel 3-5. Jumlah Pustakawan Perpustakaan IPB menurut Jenjang Jabatan Fungsional

Jabatan	Jenjang Jabatan	Jumlah (orang)
Pustakawan Ahli	Pustakawan Utama	1
	Pustakawan Madya	5
	Pustakawan Muda	5
	Pustakawan Pertama	4
Jumlah		**15**
Pustakawan Terampil	Pustakawan Penyelia	12
	Pustakawan Pelaksana Lanjutan	4
	Pustakawan Pelaksana	0
Jumlah		**16**
Jumlah Pustakawan		31
Arsiparis (tingkat terampil)		8
Administrasi		47
Jumlah Total		**86**

Menurut Pedoman Perpustakaan Perguruan Tinggi (2005) perbandingan komposisi pustakawan (pustakawan ahli), asisten pustakawan (pustakawan terampil) dan teknisi termasuk tenaga administrasi adalah 1 : 3 : 5. Sedangkan perbandingan kondisi SDM Perpustakaan IPB saat ini adalah 1: 1 : 4. Komposisi tersebut belum dikatakan ideal karena jumlah pustakawan terampil terutama tingkat pelaksana masih kurang. Diagram komposisi SDM Perpustakaan IPB dapat dilihat pada Gambar 3-3.

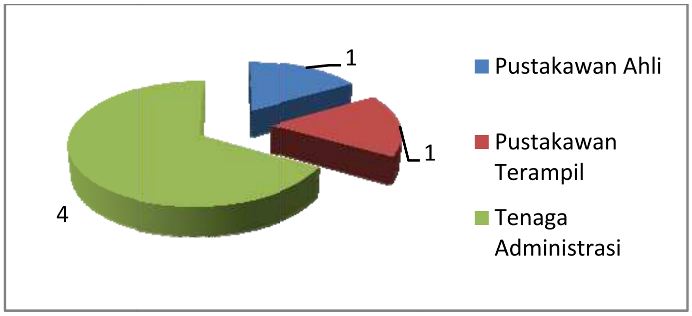

Gambar 3-3. Komposisi SDM Perpustakaan IPB

3.1.4. SDM berdasarkan Tingkat Pendidikan

Jika dilihat dari tingkat pendidikan, maka jumlah SDM Perpustakaan IPB paling banyak adalah tingkat SLTA (45,3 persen), diikuti oleh tingkat Sarjana (16,3 persen), diploma (15,1 persen), Pascasarjana/S2 (10,5 persen), SLTP (7 persen) dan SD (5,8 persen). Melihat kondisi ini cukup baik tetapi perlu penempatan dan pengaturan kembali sesuai dengan kompetensi. Selain itu perlu pemberdayaan yang lebih optimal lagi bagi SDM yang berpendidikan sarjana maupun diploma sehingga tidak ada kesenjangan antara kelompok senioritas dan yunioritas.

Tabel 3-6. Jumlah SDM Perpustakan IPB Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Jenis Pegawai	Pendidikan						Jumlah (orang)
	S2	S1	S0	SLTA	SLTP	SD	
Administrasi PNS	2	5	4	20	2	3	36
Pustakawan	7	9	8	7	0	0	31
Arsiparis	0	0	0	8	0	0	8
Honorer	0	0	1	4	4	2	11
Jumlah	9	14	13	39	6	5	86
Persentase	10,5	16,3	15,1	45,3	7,0	5,8	100

3.1.5. SDM Perpustakaan Tingkat Fakultas

Pada awalnya tenaga pengelola perpustakaan fakultas adalah tenaga yang status kepegawaiannya berada di Perpustakaan IPB, tetapi dengan berjalannya waktu, ada yang memasuki usia pensiun namun tidak ada penggantinya. Di samping itu juga dilakukan rotasi pegawai untuk penyegaran. Saat ini jumlah pengelola perpustakaan di tingkat fakultas bervariasi jumlahnya, yaitu 1 (satu) orang sampai dengan 8 (delapan) orang (lihat Gambar 3-4).

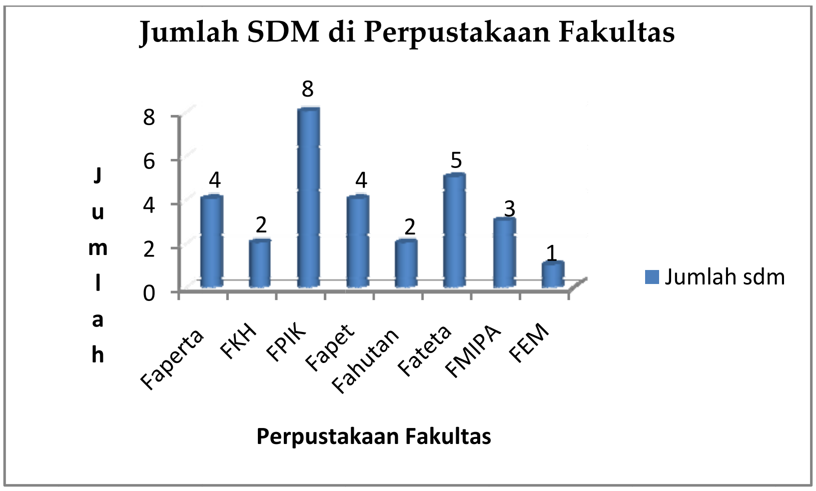

Gambar 3-4 Jumlah SDM di Perpustakaan Fakultas

Saat ini tenaga perpustakaan yang masih diperbantukan di perpustakaan tingkat fakultas berjumlah 2 orang, tingkat departemen 1 orang dan di Direktorat Program Diploma 1 orang. Tenaga pengelola di perpustakaan fakultas yang berjumlah 27 orang merupakan pegawai fakultas. Jika dilihat dari tingkat pendidikan, jumlah tenaga berpendidikan SLTA sebanyak 20 orang, diploma 6 orang dan SD, SLTP, serta Sarjana masing-masing 1 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 3-5.

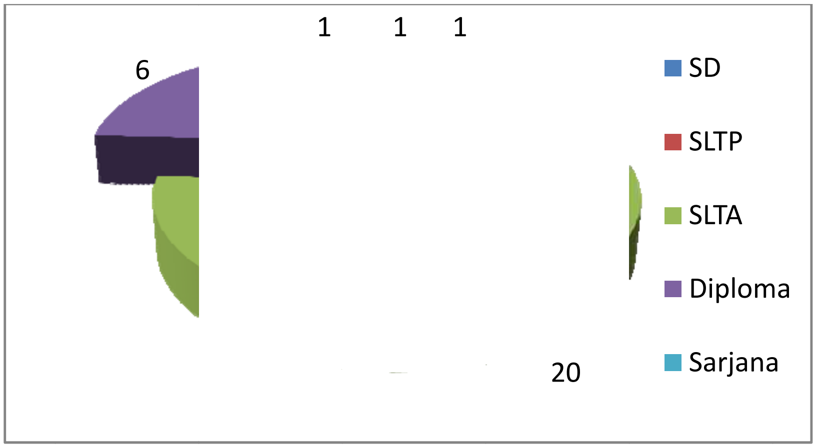

Gambar 3-5 Jumlah SDM Berdasarkan Tingkat Pendidikan

3.2. Profil Koleksi Perpustakaan IPB

Perpustakaan perguruan tinggi merupakan unsur penunjang perguruan tinggi, yang bersama-sama dengan unsur penunjang lainnya, berperan serta dalam melaksanakan tercapainya visi dan misi perguruan tinggi. Adapun tugas perpustakaan perguruan tinggi adalah mengembangkan koleksi, mengolah dan merawat bahan perpustakaan, memberi layanan serta melaksanakan administrasi perpustakaan (Pedoman Perpustakaan Perguruan Tinggi, 2005). Dalam melakukan pembinaan koleksinya, Perpustakaan IPB sebagai perpustakaan perguruan tinggi telah melakukan seleksi, pengadaan, pengolahan dan perawatan bahan perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan informasi sivitas akademika IPB.

Dalam menentukan kebijakan koleksinya perpustakaan perguruan tinggi menyediakan bahan bacaan wajib dan bahan bacaan pengaya. Jenis koleksi yang dikembangkan disesuaikan dengan kegiatan dharma perguruan tinggi. Penambahan koleksi sekurang-kurangnya 2 persen dari jumlah judul atau minimal dua ratus judul per tahun dipilih mana yang paling besar persentasinya. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, pengadaan bahan perpustakaan dalam bentuk elektronik juga perlu dikembangkan.

Dalam struktur organisasi Perpustakaan IPB, bidang yang mempunyai tugas pokok dan fungsi (tupoksi) untuk mengadakan, mengolah, merawat serta mengevaluasi bahan perpustakaan adalah Bidang Pembinaan Bahan Pustaka. Pengadaan bahan pustaka dilakukan dengan cara pembelian, hadiah dan pertukaran. Adapun jenis bahan pustaka yang diadakan adalah buku, jurnal tercetak, dan jurnal elektronik baik terbitan dalam negeri maupun terbitan luar negeri. Selain itu, kegiatan yang telah dilakukan adalah menghimpun terbitan karya sivitas akademika IPB, seperti skripsi, tesis, disertasi, laporan penelitian, buku, artikel dan karya ilmiah lainnya, serta menerima hadiah dari berbagai instansi pemerintah maupun swasta, baik instansi dalam negeri maupun luar negeri.

Untuk memenuhi kebutuhan literatur yang tepat bagi sivitas akademika IPB, Perpustakaan IPB setiap tahun melakukan survei kebutuhan buku ajar dan penunjang melalui staf pengajar, pustakawan, dan mahasiswa sebagai bahan untuk pengadaan bahan pustaka. Adapun sumber dana yang tersedia untuk pengadaan bahan pustaka berasal dari APBN dan Dana Masyarakat (DM-IPB). Perkembangan Pengadaan Bahan Pustaka dengan Dana APBN dalam 5 tahun terakhir dapat dilihat pada Tabel 3-7.

Tabel 3-7. Perkembangan Pengadaan Bahan Pustaka dengan Dana APBN dalam 5 Tahun terakhir

Tahun	Anggaran Buku (x Rp.1000)	Pengadaan Buku (judul)	Anggaran Jurnal (x Rp.1000)	Pengadaan Jurnal (judul)
2005	350.000	302	150.000	97
2006	770.000	760	230.000	59
2007	650.000	882	350.000	67
2008	650.000	721	650.000	67
2009	1.200.000	1.094	1.000.000	8 database

Jika dilihat dari grafik perkembangan besarnya APBN untuk pengadaan bahan pustaka setiap tahunnya mengalami peningkatan (Lihat Gambar 3-6).

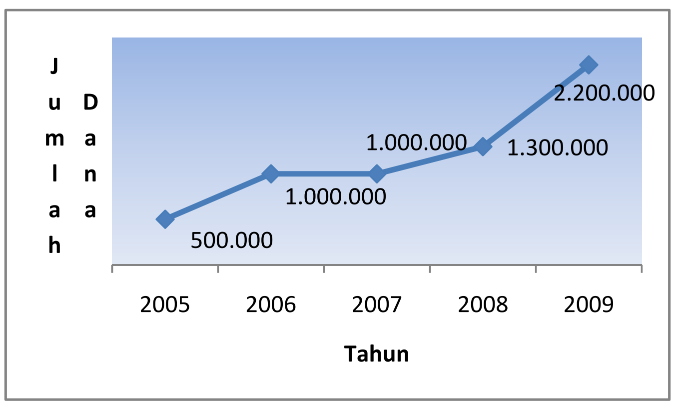

Gambar 3-6. Jumlah Dana Pengadaan Bahan Pustaka 5 Tahun Terakhir

Selain dari APBN, tersedia juga dana yang bersumber dari DM-IPB yang digunakan untuk pengadaan buku dan jurnal terbitan dalam negeri. Pada tahun 2009 hasil pengadaan buku yang bersumber dari dana DM berjumlah 343 judul (496 eksemplar) buku dan 31 judul (408 eksemplar) jurnal. Profil koleksi Perpustakaan IPB dapat dilihat pada uraian berikut ini.

3.2.1. Koleksi Buku

Pada akhir tahun 2009 jumlah koleksi buku Perpustakaan "Pusat" adalah 45.974 judul (65.706 eksemplar) yang terdiri dari buku teks, rujukan, laporan penelitian, prosiding dan koleksi khusus IPBana. Jika dikelompokkan berdasarkan subjek dengan menggunakan pedoman klasifikasi *Universal Decimal Classification* (UDC), maka jumlah buku yang terbanyak adalah kelompok ilmu-ilmu terapan (termasuk di dalamnya ilmu pertanian) sebanyak 44 persen, berikutnya ilmu sosial 29 persen dan ilmu murni 18,5 persen. Kelompok ilmu-ilmu lainnya, seperti ilmu filsafat, psikologi, agama, seni, geografi dan sejarah sebanyak 8,5 persen. Diagram pengelompokkan koleksi buku berdasarkan subjek dapat dilihat pada Gambar 3-7.

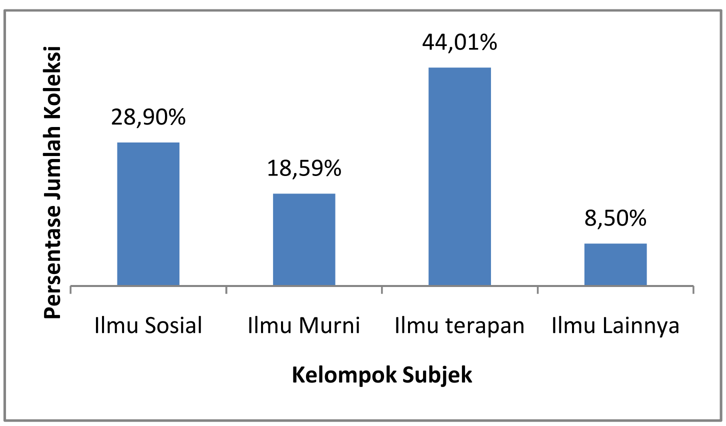

Gambar 3-7. Diagram Persentase Jumlah Buku Berdasarkan Subjek

Jumlah koleksi buku yang dimiliki oleh perpustakaan pusat, perpustakaan di tingkat fakultas dan departemen dapat dilihat pada Tabel 3-8.

Tabel 3-8. Jumlah Koleksi Buku Perpustakaan di lingkungan IPB

No.	Perpustakaan	Jumlah Buku	
		Judul	Eksemplar
1.	Pusat	45.974	65.706
2.	Faperta	3.401	3.401
3.	FKH	2.014	2.014
4.	Faperikan	5.309	5.309
5.	Fapet	7.905	7.905
6.	Fahutan	2.742	2.742
7.	Fateta	4.876	4.876
8.	FMIPA	3.807	3.807
9.	FEM	1.197	1.619
10.	Tingkat Departemen	18.394	21.628
JUMLAH		95.619	119.007

Jumlah koleksi IPBana, sampai akhir tahun 2009 jumlahnya masih kecil jika dibandingkan dengan koleksi buku secara keseluruhan yaitu 3.252 judul atau 7.07 persen dari 45.974 judul koleksi buku. Penghimpunan koleksi IPBana ini perlu ditingkatkan, mengingat salah satu tugas Perpustakaan IPB adalah menghimpun, menyimpan, memelihara, melestarikan, dan menginformasikan hasil karya sivitas akademika IPB sebagai kekayaan intelektual IPB agar dapat didayagunakan oleh pengguna yang membutuhkan informasi.

Kondisi koleksi Perpustakaan IPB berdasarkan tahun terbit dapat dilihat pada Gambar 3-5. Koleksi buku terbitan 10 tahun terakhir yang dimiliki oleh Perpustakaan IPB hanya 19 persen. Padahal menurut standar *World*

Class University di Asia, jumlah buku terbitan 5 tahun terakhir adalah > 30 persen, kecuali buku klasik. Tentunya hal ini harus menjadi perhatian pimpinan IPB dalam menentukan kebijakan dana pembelian buku di masa yang akan datang. Persentase koleksi buku berbahasa Inggris sebesar 59 persen, berbahasa Indonesia 40 persen dan bahasa lain kurang dari 1 persen.

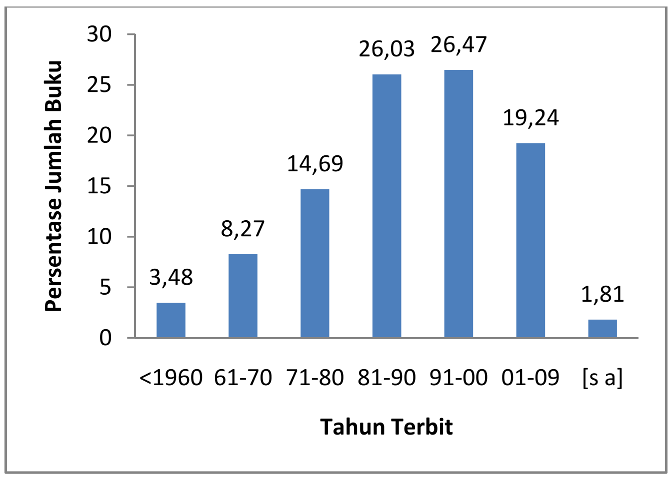

Gambar 3-8. Persentase Jumlah Koleksi Buku Berdasarkan Tahun Terbit

3.2.2. Tesis dan Disertasi

Perpustakaan IPB menghimpun tesis dan disertasi (tercetak dan digital) karya mahasiswa lulusan Pascasarjana IPB, serta staf IPB yang telah menyelesaikan pendidikannya di luar IPB baik perguruan tinggi dalam negeri maupun luar negeri. Data bibliografinya dapat diakses melalui *Online Public Access Catalog* (OPAC) dan web site Perpustakaan IPB serta Portal Garuda yang dikembangkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Dikti). Namun teks lengkapnya belum dapat dilayankan, karena masih terkendala peraturan. Pada Tabel 3-9 disajikan jumlah tesis dan disertasi serta persentasenya berdasarkan subjek yang dikelompokkan dengan menggunakan sistem klasifikasi UDC.

Tabel 3-9. Jumlah Tesis dan Disertasi sampai dengan akhir 2009

Gol. UDC	Bidang/Subjek	Tesis		Disertasi	
		Judul	persen	Judul	persen
3	Ilmu-ilmu Sosial	1.961	21,04	284	14,76
5	Matematika dan Ilmu-ilmu Alam	1.594	17,10	341	17,72
6	Ilmu terapan, kedokteran dan teknologi	5.522	59,24	1.260	65,49
	Ilmu Lainnya	245	2,63	39	2,03
	Jumlah	9.322	100,00	1.924	100,00

3.2.3. Skripsi

Pada akhir tahun 2009, koleksi skripsi bertambah yaitu skripsi lulusan Fakultas Ekologi Manusia. Pada Tabel 3-10 disajikan jumlah skripsi dari 9 fakultas. Sebagian dari skripsi tersebut telah dikoleksi dalam bentuk tercetak dan digital. Penghimpunan skripsi dalam bentuk digital telah dimulai sejak tahun 2005 hingga sekarang.

Tabel 3-10. Jumlah Skripsi berdasarkan Fakultas

Kode	**Fakultas**	**Jumlah**	**persen**
A	Pertanian	9.932	29,11
B	Kedokteran Hewan	1.220	3,58
C	Perikanan dan Ilmu Kelautan	4.907	14,38
D	Peternakan	2.940	8,62
E	Kehutanan	3.792	11,11
F	Teknologi Pertanian	5.154	15,10
G	Matematika dan IPA	4.680	13,72
H	Ekonomi dan Manajemen	1.414	4,14
I	Ekologi Manusia	84	0,25
Jumlah		**34.123**	**100,00**

Untuk melihat perkembangan jumlah koleksi skripsi dari tahun 1993 sampai tahun 2009 dapat dilihat pada Tabel 3-11 di bawah ini :

Tabel 3-11. Perkembangan Jumlah Koleksi Skripsi dari tahun 1993 – 2009

Tahun	Fakultas									Total
	A	B	C	D	E	F	G	H	I	
1993-1999	3072	6	1436	446	1402	2032	1217	0	0	9611
2000	533	65	294	192	252	303	235	0	0	1874
2001	580	136	305	200	208	312	277	0	0	2018
2002	647	136	367	281	235	348	301	0	0	2315
2003	781	152	404	302	304	378	346	0	0	2667
2004	707	131	368	288	200	322	335	120	0	2471
2005	811	135	422	294	251	361	361	195	0	2830
2006	858	137	359	275	271	312	447	224	0	2883
2007	756	164	368	276	196	314	358	198	0	2630
2008	855	138	353	252	262	330	437	228	0	2855
2009	332	20	231	134	211	142	365	449	84	1968
Total	**9932**	**1220**	**4907**	**2940**	**3792**	**5154**	**4680**	**1414**	**84**	**34123**

Keterangan :
A = Fakultas Pertanian
B = Fakultas Kedokteran Hewan
C = Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan
D = Fakultas Peternakan
E = Fakultas Kehutanan
F = Fakultas Teknologi Pertanian
G = Fakultas Matematika dan IPA
H = Fakultas Ekonomi dan Manajemen
I = Fakultas Ekologi Manusia

3.2.4. Koleksi Jurnal Elektronik

Koleksi jurnal yang dimiliki Perpustakaan IPB terdiri dari jurnal dalam bentuk tercetak dan elektronik. Sumber pengadaannya berasal dari pembelian dan hadiah. Jurnal elektronik yang dilanggan adalah *Science Direct* dengan database *Agricultural and Biological Sciences*, *Environmental Science*, dan *Social Sciences and Humanities; ProQues*t dengan database *Agriculture* dan *Family Health,* serta *Business* yang selama ini sudah dilanggan oleh Sekolah Manajemen dan Bisnis, Sekolah Pascasarjana IPB; EBSCO dengan database *Computer Science* dan *Applied Sciences*.

Untuk mendukung visi dan misi IPB "Menjadi universitas riset terkemuka di Asia dengan kompetensi utama pertanian tropika, berkarakter kewirausahaan, dan bersendikan keharmonisan", kebijakan pengembangan bahan pustaka harus diarahkan kepada subjek yang berkaitan dengan perkembangan ilmu yang akan dikembangkan oleh IPB. Untuk mengikuti perkembangan teknologi, koleksi yang dikembangkan ke depan tidak terbatas kepada koleksi tercetak tetapi koleksi digital seperti *e-book*, *e-journal* dan koleksi multimedia lainnya yang sekarang sudah mulai dirintis untuk dilanggan.

3.2.5. Koleksi Arsip

Seperti telah dijelaskan sebelumnya mulai tahun 2008, Perpustakaan IPB mendapat tugas untuk mengelola arsip IPB, sehingga dibentuk Bidang Pengelolaan dan Pengembangan Arsip. Sampai dengan saat ini data arsip yang sudah dikelola dan disimpan di Perpustakaan IPB dapat dilihat pada Tabel 3-12.

Tabel 3-12. Data Arsip yang sudah dikelola dan disimpan di Perpustakaan IPB

No.	Jenis arsip	Volume	Keterangan
1	Surat yang diolah	3209 surat (4 meter)	Dalam database
2	Surat yang akan dimusnahkan	6866 surat (9 meter)	Dalam database
3	Laporan penelitian	3144 laporan (50 meter)	Dalam database
4	Arsip Film Digital (DVD)	19 keping	Dalam database
5	Arsip film format lain : Betamax VHS U matic	 143 judul 79 judul 47 judul	

No.	Jenis arsip	Volume	Keterangan
	Beta cam	118 judul	
6	Arsip foto	29 album (2 meter)	
7	Gambar proyek pembangunan gedung Kampus Darmaga	18 jilid buku besar	Sebagian besar masih di Jl. Bungur, yang direncanakan dikerjakan tahun ini dengan dana DM

3.3. Pengguna (Pemustaka) Perpustakaan IPB

Perpustakaan perguruan tinggi bertujuan menyediakan materi perpustakaan dan akses informasi bagi pemustaka untuk kepentingan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dalam hal ini, pengguna Perpustakaan IPB adalah sivitas akademika IPB yang terdiri dari mahasiswa dan dosen serta pengguna lainnya termasuk tenaga kependidikan IPB. Jumlah pengguna Perpustakaan IPB, adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa

Mahasiswa IPB terdiri dari mahasiswa program diploma, sarjana, dan pascasarjana (S2 dan S3). Untuk manfaatkan fasilitas Perpustakaan IPB cukup dengan menggunaan KTM (Kartu Tanda Mahasiswa) dengan cara mendaftar terlebih dahulu ke bagian layanan keanggotaan tanpa dikenakan biaya. Jumlah seluruh mahasiswa IPB sampai dengan tahun 2009 adalah 24.002 orang yang terdiri dari 5.793 orang program diploma, 14.178 orang program sarjana , 4.031 orang program magister dan doktor. Dari jumlah tersebut belum semua mahasiswa memanfaatkan fasilitas perpustakaan.

2. Staf Pengajar

Selain mahasiswa, pengguna Perpustakaan IPB adalah staf pengajar. Sampai dengan tahun 2009 jumlah staf pengajar IPB adalah 1.249 orang. Seperti halnya mahasiswa, staf pengajar bisa memanfaatkan fasilitas dengan menggunakan Kartu Identitas Pegawai yang dikeluarkan oleh IPB. Sampai saat ini belum semua staf pengajar yang memanfaatkan fasilitas perpustakaan.

3. Tenaga Kependidikan

Yang dimaksud dengan tenaga kependidikan adalah tenaga penujang yang terdiri dari pegawai administrasi, pustakawan, laboran, arsiparis, dan tanaga administrasi lainnya. Jumlah tenaga kependidikan adalah 1.463 orang. Dengan menggunakan Kartu Identitas Pegawai dapat memanfaatkan fasilitas perpustakaan.

4. Pengguna Perpustakaan dari Luar IPB

Selain sivitas akademika IPB, Perpustakaan IPB membuka layanan untuk umum yang terdiri dari mahasiswa dari perguruan tinggi lain, lembaga pemerintah maupun swasta. Pengguna umum dapat menggunakan fasilitas perpustakaan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.

Adapun jumlah pengguna di lingkungan IPB dapat dilihat pada Gambar 3-9.

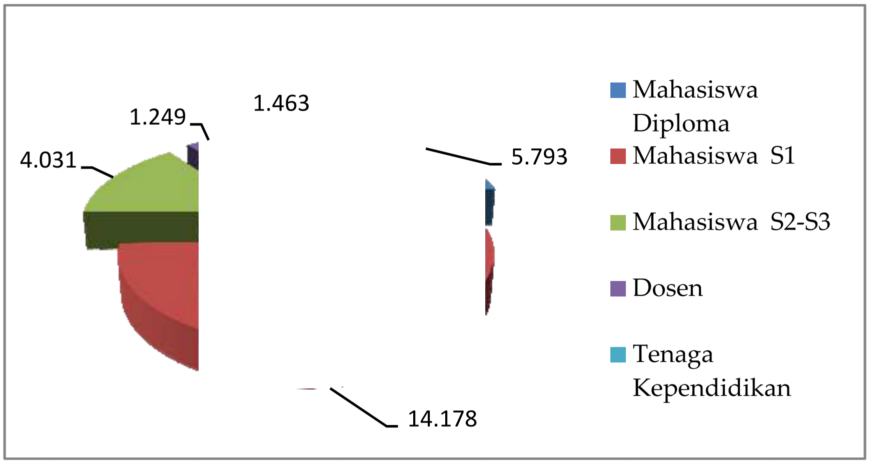

Gambar 3-9. Jumlah Sivitas Akademika IPB Tahun 2009

3.4. Layanan Perpustakaan IPB

Tugas Pokok Bidang Pelayanan Perpustakaan adalah mengelola rencana operasional sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan, melaksanakan layanan referensi dan informasi elektronik, layanan sirkulasi dan pembinaan perpustakaan fakultas, sehingga sivitas akademika dapat memanfaatkan perpustakaan dengan baik, mudah, cepat dan lancar, serta membina pustakawan yang ada di Bidang Pelayanan Perpustakaan agar dapat menjalankan tugas pokoknya dengan baik.

Dalam memberikan pelayanan, perlu diperhatikan asas sebagai berikut:

1. Berorientasi kepada kebutuhan dan kepentingan pengguna,
2. Diberikan kepada pengguna atas dasar keseragaman, keadilan, dan kemerataan,
3. Dilaksanakan secara optimal dan dilandasi oleh peraturan yang jelas,
4. Dilaksanakan secara cepat, tepat, dan mudah melalui cara yang teratur, terarah, dan cermat.

Bidang Pelayanan Perpustakaan IPB pada tahun 2009 menghadapi sebuah momentum yang sangat baik dengan dimulainya langganan jurnal elektronik. Selama ini banyak sivitas akademika IPB, terutama mahasiswa Sekolah Pascasarjana, mengalami kendala untuk mendapatkan hasil-hasil penelitian mutakhir. Jurnal tercetak yang dilanggan Perpustakaan IPB jumlahnya sangat terbatas, sehingga sivitas akademika tidak mempunyai pilihan terhadap jurnal-jurnal dari subjek yang mereka pelajari.

Adapun database yang dilanggan: Science Direct dengan databse *Agricultural and Biological Sciences*, *Environmental Science*, dan *Social Sciences and Humanities; ProQues*t dengan database *Agriculture* dan *Family Health*, serta *Business* yang selama ini sudah dilanggan oleh Sekolah Manajemen dan Bisnis, Sekolah Pascasarjana IPB; EBSCO dengan database *Computer Science* dan *Applied Sciences*. Database yang paling banyak diunduh oleh sivitas akademika IPB adalah database dari Science Direct, sampai dengan bulan Desember 2009 jumlah artikel yang telah diunduh adalah 187.413 judul. Sementara data dari provider ProQuest ada 35.727 judul artikel yang diunduh pengguna dari IPB.

Beberapa data layanan yang dianggap penting untuk mengukur kinerja perpustakaan antara lain adalah jumlah pengunjung dan jumlah buku yang dipinjam. Berikut ini adalah data layanan Perpustakaan IPB dalam 3 (tiga) tahun terakhir ini.

Tabel 3-13. Data Layanan Perpustakaan IPB Tahun IPB 2007 –2009

No.	Uraian	Jumlah		
		2007	2008	2009
1.	Jumlah pengunjung ke Perpustakaan Pusat	260.993	266.971	294,773
2.	Jumlah pengunjung ke Perpustakaan Fakultas	57.392	56,786	41.243
3.	Jumlah buku yang dipinjam di Perpustakaan Pusat	155.213	141.099	133.013
4.	Layanan digital	1.914	2.052	2.523
5.	Kunjungan ke website Perpustakaan IPB	171. 311	-	183.959

Selain itu, di bidang perpustakaan dikenal standar yang dapat digunakan untuk melihat perkembangan kemajuan perpustakaan yang biasa disebut sebagai *performance indicator* (indikator kinerja). Adapun indikator kinerja tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3-14. Indikator Keberhasilan Perpustakaan IPB 2007 – 2009

No.	Indikator Keberhasilan	Nilai		
		2007	2008	2009
1.	Library visit per capita (rata-rata kunjungan per mahasiswa) di Perpustakaan Pusat	11,97	13,35	13,71
2.	Library visit per capita di Perpustakaan Fakultas	2,63	2,84	1,92
3.	Library visit per capita di Perpustakaan Pusat dan Fakultas	14,6	16,19	15,63
4.	Circulation per capita (rata-rata buku yang dipinjam per kapita)di Perpustakaan Pusat	7,11	7,05	6,19
5.	Turnover rate (rata-rata buku yang dipinjam dibandingkan total koleksi) di Perpustakaan Pusat	2,56	2,19	2,0
6.	In library material used per capita (rata-rata bahan perpustakaan yang dibaca di perpustakaan per kapita) di Perpustakaan Pusat	12,9	11,91	9,08

Melihat pada tabel indikator keberhasilan, hanya *library visit per capita* di Perpustakaan Pusat yang meningkat. Selain dari indikator itu semuanya menurun. Memang sumber dari menurunnya indikator itu adalah turunnya pemanfaatan perpustakaan fakultas, karena untuk tahun 2009 ini tidak memasukkan data dari perpustakaan departemen. Kemudian sumber lainnya yang membuat indikator keberhasilan menurun adalah turunnya peminjaman dan pemakaian buku di Perpustakaan Pusat.

Bila membaca artikel dari negara-negara maju, memang terjadi kecenderungan turunnya peminjaman buku di berbagai perpustakaan. Adanya sumber informasi dari internet merupakan salah satu faktor yang menyebabkan turunnya pemakaian buku. Hanya di negara-negara maju peminjaman buku secara fisik menurun, tetapi mereka sudah menyediakan buku elektronik yang bisa diakses dari mana saja di saat mahasiswa mempunyai waktu untuk mengakses buku elektronik tersebut. Memang tampaknya era digital ini sudah berpengaruh kuat pada pengguna Perpustakaan IPB. Hal itu bisa juga dilihat dari meningkatnya pemanfaatan fasilitas layanan digital sebesar 22,95 persen dibandingkan data tahun 2008.

3.5. Teknologi Informasi dan Komunikasi

Pada paruh kedua abad 20 yang lalu terjadi perkembangan yang sangat luar biasa di dunia ilmu pengetahuan dan teknologi. Kemajuan IPTEK ini ditandai dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi (*Information and Communication Technology*/ICT), terutama sekali pada dasa warsa 90an. Perkembangan ini sangat berpengaruh terhadap aspek kehidupan manusia tak terkecuali di perpustakaan. Kemajuan ini membawa perubahan-perubahan pada layanan perpustakaan sehingga kemajuan teknologi, khususnya teknologi informasi harus diterima di perpustakaan. Teknologi ini memang menjanjikan kecepatan, yang merupakan salah satu faktor yang saat ini sangat dituntut dalam pengelolaan informasi.

Program otomasi perpustakaan mulai menjadi *trend* perkembangan perpustakaan di Indonesia. Walaupun demikian belum semua jenis perpustakaan menerapkan otomasi pepustakaan, apalagi perpustakaan digital. Bagi sebagian besar perpustakaan perguruan tinggi, otomasi perpustakaan dan perpustakaan digital sudah bukan merupakan barang baru. Namun bagi banyak perpustakaan umum, perpustakaan sekolah, dan perpustakaan khusus, cita-cita menerapkan otomasi perpustakaan, apalagi perpustakaan digital masih belum bisa terealisasi. Hal ini tidak hanya terjadi di Indonesia, menurut Unesco banyak perpustakaan di negara-negara Asia yang belum memanfaatkan ICT untuk pengelolaan perpustakaannya, hal ini disebabkan pustakawan belum bisa meyakinkan atasannya untuk mendapatkan dana bagi pengembangan ICT di perpustakaan.

Sejak tahun 1980an banyak perpustakaan, termasuk Perpustakaan IPB, sudah menerapkan otomasi perpustakaan dalam melayani pemakainya. Perkembangan ini terus berlanjut hingga kini. Kita dapat menyaksikan banyak perpustakaan saat ini yang dapat diakses dari beberapa lokasi (*multiple locations*), informasi dapat diakses bahkan masih dalam bentuk ”setengah jadi”, dan makin berkurangnya peran perantara informasi (*information intermediaries*). Semua kecenderungan ini dimungkinkan oleh perkembangan teknologi informasi dan komunikasi.

Secara lebih rinci para pakar perpustakaan dan informasi meramalkan bahwa perpustakaan masa depan akan:

1. Menjadi Digital
2. Melakukan Jaringan
3. Memiliki koleksi multimedia
4. Mengakses informasi global
5. Menjadi virtual
6. Kekurangan sumberdaya. Ketergantungan akan sistem menjadi mutlak. Sering terjadi ketika pembaharuan sistem yang dipakai ternyata terlalu cepat bagi perpustakaan
7. Perubahan pola organisasi. Dengan berubahnya alur kerja berdasarkan konsepsi otomasi, dituntut perubahan pola atau struktur organisasi
8. Dampak pada staf. Seringkali ada penolakan staf perpustakaan terhadap sistem otomasi.

Perpustakaan IPB sudah menerapkan Teknologi Informasi dan Komunikasi sejak tahun 1980an. Awalnya Perpustakaan IPB membangun sistem perpustakaan (*library housekeeping*) menggunakan Dbase II. Sistem yang diberi nama SIM Perpustakaan tersebut dibangun bekerjasama dengan UPT Komputer pada tahun 1984. Pada 1989 Perpustakaan IPB meninggalkan SIM Perpustakaan dan beralih ke CDS/ISIS yang dirilis oleh UNESCO yang kemudian untuk keperluan *library houskeeping* dibuatkan antar mukanya. Sistem ini dinamakan SIPISIS dan digunakan sampai sekarang. Selain itu Perpustakaan IPB menggunakan Joomla untuk menampilkan informasi umum dalam bentuk web. Perpustakaan IPB saat ini telah membangun berbagai basisdata yaitu sebagai berikut:

- Buku dengan jumlah entri sebesar 45.974 entri (termasuk koleksi IPBana dan laporan penelitian)
- Disertasi dengan jumlah entri sebesar 1.924 entri
- Tesis dengan jumlah entri sebesar 9.322 entri
- Skripsi dengan jumlah entri sebesar 34.123 entri
- IPBana dengan jumlah entri sebesar 3.252 entri
- Laporan Penelitian dengan jumlah entri sebesar 1.538 entri
- Artikel dengan jumlah entri sebesar 15.711 entri
- Majalah dengan jumlah entri sebesar 2.909 entri

Selain itu Perpustakaan IPB juga telah membangun basisdata teks lengkap (dalam bentuk berkas atau file PDF) sebesar 23.893 judul atau berkas yang terdiri dari:

- Teks lengkap skripsi sebanyak 16.391 judul
- Teks lengkap tesis sebanyak 4.939 judul
- Teks lengkap disertasi sebanyak 1.541 judul
- Teks lengkap artikel ilmiah publikasi IPB sebanyak 1.022 judul

Semua koleksi digital tersebut dapat dinikmati oleh pemakai perpustakaan melalui web Perpustakaan IPB ataupun melalui jaringan intranet. Khusus untuk teks lengkap, Perpustakaan IPB masih menyediakan dalam jaringan intranet. Hal ini karena masih adanya kontroversi di lingkungan Senat Akademik IPB tentang penyediaan layanan teks lengkap tersebut ke pihak luar sivitas akademika IPB.

Saat ini jumlah komputer yang dimiliki berjumlah 100 unit, laptop 4 unit, printer 18 unit, scanner 11 unit, wireless 5 unit, dan jaringan 6 unit, seperti yang terlihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3-15. Kondisi Sarana Teknologi Informasi Perpustakaan IPB

NO.	JENIS	JUMLAH
1	Komputer untuk layanan	37
2	Komputer untuk kerja	63
3	Laptop	4
4	Printer	18
5	Scanner	11
6	Access Point (Wireless)	5
7	Jaringan internet	1
8	Jaringan lokal	5